

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Kulit	4
a. Epidermis.....	4
b. Dermis	6
c. Hipodermis	6
2. Luka	6
a. Definisi Luka	6
b. Jenis Luka.....	7
c. Luka Biopsy	7
3. Tahap Penyembuhan Luka.....	8
a. Fase Hemostasis	8
b. Fase Inflamasi	9
c. Fase Proliferasi	10
d. Fase Remodeling.....	10

4. Fibroblas	11
5. Madu Kelulut <i>Heterotrigona itama</i> (Cockerell, 1918)	12
6. Sediaan Topikal Gel	15
7. Profil Darah	16
a. Eritrosit	16
b. Leukosit	16
c. Keping darah (trombosit)	17
8. Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i> (Berkenhout, 1769))	18
B. Hipotesis	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu	20
B. Bahan dan Alat	20
C. Tahap Penelitian	21
1. Pembuatan Gel Madu Kelulut <i>Heterotrigona itama</i> (Cockerell, 1918)	21
2. Persiapan Hewan Coba	21
3. Pembuatan Luka menggunakan <i>Biopsy Punch</i>	22
4. Perawatan Luka	22
5. Pengamatan Penyembuhan Luka secara Makroskopis	22
6. Pembuatan Sediaan Preparat Histologi Kulit	23
7. Pengamatan Penyembuhan Luka secara Mikroskopis	24
8. Profil Darah	25
D. Analisis Data	25
E. Skema Rancangan Penelitian	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Pengamatan Penyembuhan Luka	27
1. Skoring Kondisi Kesembuhan Luka	27
2. Persentase Penutupan Luka	30
3. Jumlah Sel Fibroblas	33
B. Profil Darah	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	58